

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian non eksperimental. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu lebih menekankan pada indeks-indek dan pengukuran empiris.

Penelitian ini termasuk penelitian korelatif karena merupakan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis tentang besar kecilnya dan ada tidaknya hubungan antara berbagai variabel. Walau tidak diketahui bahwa hubungan tersebut sebagai hubungan sebab akibat atau bukan.¹

Dari segi rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.² Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³

¹ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Cet 1*, Sunarni, ed (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hlm. 30

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 157

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Garfindo Persada, 1983), hlm. 82

Peneliti bermaksud untuk mengetahui keadaan suatu kelompok dengan tanpa adanya perlakuan. Tujuan selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan hubungan antara suatu variabel (faktor) dengan variabel yang lain. Melalui pendekatan-pendekatan tersebut penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Peran orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) terdiri dari bimbingan orang tua (X_1), pengawasan orang tua (X_2) dan variabel terikat (Y) yaitu pelaksanaan pendidikan agama Islam. Kemudian untuk menghitung data yang diperoleh dari angket peran orang tua dan angket pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan menggunakan rumus statistik. Setelah diketahui hasilnya, peneliti menafsirkan hasil tersebut dan memakarkan fakta-fakta yang dihasilkan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek penelitian yang bervariasi.⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*.) Variabel penelitian adalah perubahan perilaku yang bisa diukur.

Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah:

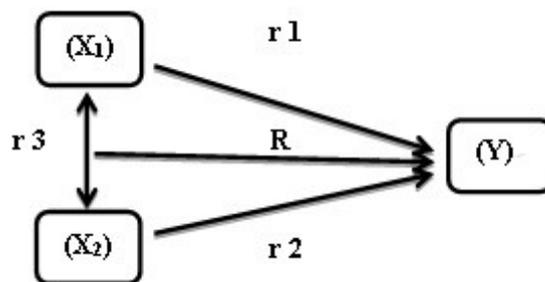
1. Variabel Bebas atau variabel *independent* (variabel X) adalah variabel yang sedang dianalisis hubungannya terhadap variabel terikat.

Dalam hal ini variabel bebasnya adalah peran orang tua.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi cet 8*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 159

2. Variabel Terikat atau variabel *dependent* (variabel Y) adalah variabel yang sedang dianalisis tingkat pengaruhnya oleh variabel *independent*. Dalam hal ini variabel dependennya adalah pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut :



keterangan:

X_1 = Bimbingan Orang tua

X_2 = Pengawasan Orang tua

Y = Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.⁵ Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut studi populasi atau

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogyakarta: Pustaka Belajar, 2009) hlm. 77

studi sensus.⁶ Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	82
2	VIII	94
3	IX	124
Jumlah		300

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.⁷ Margono mengatakan, sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁸

Dalam mengambil sampel penelitian digunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian data populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 102

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: ANDI, 1990), hlm. 75

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 125

sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁹ Sampel penelitian dilakukan dengan maksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggunakan sampel apabila poulasi terlalu besar sehingga peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian karena keterbatasan waktu dan tenaga sehingga dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁰

Penulis menerapkan pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* dengan ruus sebagai berikut :

$$i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i : jumlah sampel tiap tingkat kelas

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : jumlah populasi seluruhnya

Untuk menentukan jumlah sampel seluruhnya, peneliti mencari dahulu dengan rumus yang sudah diketahui sebesar 300 siswa, kemudian menentukan tingkat presisi yakni sebesar 5% dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{300}{(300) \cdot (0,05^2) + 1} = \frac{300}{1,75} = 171,4 = 171$$

⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2014) hlm. 56

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...*, hlm. 174

Jadi jumlah sampel sebesar 173 responden, dengan ketentuan :

$$\text{Kelas VII} : n_i = \frac{82}{300} \cdot 171 = 47,7 \text{ dibulatkan menjadi } 48$$

$$\text{Kelas VIII} : n_i = \frac{94}{300} \cdot 171 = 53,6 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

$$\text{Kelas IX} : n_i = \frac{124}{300} \cdot 171 = 70,6 \text{ dibulatkan menjadi } 71$$

Tabel 3.2 : Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	48
2	VIII	54
3	IX	71
Jumlah		173

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka ataupun fakta.¹¹ Data juga berarti bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.¹² Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.
- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain, tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis lain dalam suatu

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 91

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif cet 1*, (Jkarta: Kencana. 2008), hlm. 119

desain riset yang baru. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi.

2. Sumber Data

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹³ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Dalam hal ini, sumber data berupa responden tersebut dapat diperoleh dari siswa, guru, dan kepala sekolah.

b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip yang lain yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa macam metode dan teknik pengumpulan data yang tepat. Tujuannya agar diperoleh data yang obyektif. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain :

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat

¹³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 102

umum.¹⁴ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui jawaban dari responden dari pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan dan kemudian baru diolah.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan atau pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian dan merupakan alat pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung, mengamati dan mencatat. Observasi ini dilakukan pada saat waktu sekolah dan pada saat mata pelajaran berlangsung, peneliti memasuki sekolah melihat dan mengamati bagaimana perilaku siswa.

Observasi digunakan penulis untuk memperoleh data tentang profil Sekolah yang meliputi identitas, visi dan misi, tujuan dan sasaran, denah sekolah, sarana prasarana, keadaan guru, keadaan siswa, serta segala aspek yang berhubungan dengan objek penelitian. .

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dan digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi pada saat proses belajar mengajar dikelas oleh guru dan siswanya dan ketika siswa sedang

¹⁴ Nuraida, Halid Alkaf, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Ciputat: Islamic Research Publishing, 2009) hlm. 96

mengamalkan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.¹⁵ Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman angket siswa

Angket adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden, baik mengisi atau memberi tanda silang (x). Penelitian ini menggunakan instrumen untuk mengukur pengaruh peran orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam. Hal ini digunakan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh peran orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam menggunakan pengukuran dengan bentuk *Skala Likert*. Klasifikasi jawaban yang diberikan berupa pernyataan positif yakni :

Tabel 3.3 : Skor Skala Likert

a.	Selalu	Skor 5
b.	Sering	Skor 4

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 151

c.	Kadang-kadang	Skor 3
d.	Pernah	Skor 2
e.	Tidak Pernah	Skor 1

Penjelasan kriteria skor skala likert :

- a. Selalu : Perlakuan yang dilakukan secara terus menerus atau setiap hari
- b. Sering : Perlakuan yang dilakukan secara teratur namun tidak setiap hari
- c. Kadang-kadang : Perlakuan yang kadang dilakukan dan kadang tidak dilakukan
- d. Pernah : Perlakuan yang jarang dilakukan tetapi pernah sesekali dilakukan
- e. Tidak pernah : Perlakuan yang tidak pernah dilakukan sama sekali

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel peran orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam:

Tabel 3.4 : Kisi-kisi Instrument Angket

No	Variabel	Indikator	Diskriptor	Butir Soal	Jumlah
1	Peran Orang tua (X) ¹⁶	Bimbingan Orang tua (X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua mengajarkan dan menanamkan ajaran agama - Memberikan nasehat yang baik kepada anaknya. - Memberikan contoh tauladan yang baik kepada anaknya. 	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10.	10

		Pengawasan Orang tua (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua memberikan teguran bila anak melakukan kesalahan. - Mengingatkan anaknya untuk segera sholat bila sudah waktunya - Memberikan hadiah bila anaknya melakukan hal yang baik. 	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20.	10
2	Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (Y) ¹⁷	Pelaksanaan Ibadah seperti sholat, mengaji, dan ketertiban dalam beribadah	- Peserta didik dapat melaksanakan ibadah dengan giat dan tertib.	1,2,3,4,5,6	6
		Perilaku anak atau siswa selama disekolah maupun dirumah	- Peserta didik berperilaku baik dan sopan santun kepada pendidik (guru)	7,8,9,10,11, 12,13	7
		Cara berpakaian siswa yang sesuai dengan syariat islam	- Peserta didik berpakaian rapi saat disekolah dan tidak menggunakan pakaian yang tidak sesuai dengan syariat islam, seperti pakaian yang ketat.	14,15,16,17,18,19,20	7

2. Pedoman Observasi

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama ...* hlm. 75

Ialah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data-data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Pedoman observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan gedung, sarana dan prasarana.

3. Pedoman Dokumentasi

Ialah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan, misal: buku-buku, arsip-arsip, catatan-catatan, dan benda tertulis lainnya untuk dibaca dan dipelajari guna tujuan penelitian. Pedoman dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸ Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 89

1. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang bimbingan orang tua, pengawasan orang tua, dan pelaksanaan pendidikan agama islam

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah.

2. Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *Program SPSS 17.0 for windows* untuk menguji normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan *Program SPSS 17.0 for windows* untuk menguji linearitas.

c. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.¹⁹ Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan *program SPSS 24.0 for windows*.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini, digunakan *program SPSS 24.0 for windows*. Setelah data valid dan reliabel, maka selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus regresi ganda.

3. Tahap Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.²⁰ Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah

¹⁹ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hlm.190

²⁰ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.125

variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad ^{21}$$

Keterangan:

Y : Pelaksanaan Pendidikan Agama Siswa

X₁ : Bimbingan Orang tua

X₂ : Pengawasan Orang tua

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien regresi

b. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Formulasi hipotesis: (i) H₀ : b_i = 0 artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. (ii) H_a : b_i ≠ 0 ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan program *SPSS 17.0 for windows*. Tingkat signifikan ditentukan dengan α = 5%. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

²¹ *Ibid.*, hlm.152

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$; Artinya variabel bebas secara bersamasama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$; Artinya variabel bebas secara bersamasama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_k = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel²²

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$, untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

²² Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) , hlm.92

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika F hitung $< F$ tabel atau jika $F_{sig} < \alpha$.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika F hitung $> F$ tabel atau jika $F_{sig} > \alpha$.

d. Analisa Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka *R square* (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100$$

Untuk menguji Analisa tersebut digunakan program *SPSS 17.0 for windows*.